BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Berdasarkan judul yang telah penulis susun, jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah penelitian kuantitatif, yakni penelitian yang hasil penelitiannya disajikan dalam bentuk deskripsi dengan menggunakan angka dan statistik.³³

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembiayaan murabahah terhadap laba BNI Syariah. Maka rancangan penelitian ini meramalkan pengaruh satu variabel yang membuktikan ada tidaknya hubungan fungsional antara variabel bebas (x) yakni pembiayaan murabahah terhadap variabel terikat (y) yakni laba BNI Syariah.

B. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karekteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi adalah serumpun atau sekelompok objek yang menjadi sasaran penelitian. Oleh karenanya, populasi penelitian merupakan keseluruhan dari obyek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup dan sebagainya, sehingga obyek-obyek ini dapat menjadi sumber data penelitian. Adapun populasi dalam

³³ Ridwan dan Tita Lestari, *Dasar-Dasar Statistika* (Bandung: Alfabeta, 1999), 2.

³⁴ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Kencana, 2005), 99.

penelitian ini adalah laporan keuangan BNI Syariah dari awal periode berdirinya bank tersebut yaitu tahun 2010 hingga saat ini tahun 2015.

b. Sampel

Sampel adalah bagian sebagian atau keseluruhan populasi yang dapat mempresentatifkan populasi secara menyeluruh. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *simple random sampling*. Teknik tersebut semua subjek dari populasi dianggap sama. Sehingga peneliti memberi hak yang sama kepada setiap subjek untuk dijadikan sampel penelitian. Pengambilan sampel dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi. Cara ini dilakukan jika populasi dianggap homogen. ³⁵

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan bulanan BNI Syariah yang telah dipublikasikan melalui website www.bi.go.id yang berupa laporan keuangan bulanan mulai Januari 2013 hingga Desember 2015. Maka sampel dalam penelitian ini sebanyak 36 sampel.

C. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah alat pada waktu penelitian menggunakan suatu metode. Dalam melakukan penelitian pasti ada proses pengumpulan data dengan menggunakan teknik-teknik tertentu yang disesuaikan dengan karakteristik penelitian yang dilakukan. Metode yang digunakan untuk mendapatkan data yang diinginkan dalam penelitian ini adalah dokumentasi. Metode dokumentasi adalah mengumpulkan data dengan cara menggali atau mengambil data-data dari catatan,

³⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 80.

dokumentasi, administrasi yang sesuai dengan masalah yang diteliti.³⁶ Metode ini dilakukan dengan membuka website dari objek yang diteliti, website BI, website BNI Syariah. Sehingga dapat diperoleh daftar laporan neraca, laba rugi, dan gambaran umum bank.

D. Sumber Data

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian ini adalah subyek darimana dapat diperoleh. Sumber data yang digunakan adalah sumber data sekunder. Data sekunder adalah sumber data yang diperoleh dari sumber data yang kedua atau sumber sekunder dari data yang dibutuhkan. Data ini umunya berupa bukti, catatan atau laporan-laporan yang terkait langsung dengan penelitian.³⁷ Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan publikasi keuangan Bank Indonesia.

E. Definisi Operasional

Dalam penelitian ini terdapat satu variable bebas yaitu pembiayaan murabahah (X) dan satu variabel terikat yaitu laba BNI Syariah (Y). Definisi operasional dari masing-masing variable tersebut adalah:

a. Murabahah adalah akad jual beli suatu barang dimana penjual menyebutkan harga jual yang terdiri atas harga pokok dan tingkat keuntungan tertentu atas barang dimana harga jual tersebut disetujui oleh pembeli. Dalam akad murabahah, penjual (dalam hal ini adalah bank) harus memberi tahu harga poduk yang dibeli dan menentukan tingkat keuntungan sebagai tambahannya.

³⁷ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Kencana, 2005), 122.

³⁶ Nasution, *Metodologi Research Penelitian Ilmiah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), 143.

³⁸ Tim Pengembangan Perbankan Syari'ah Institut Bankir Indonesia, *Konsep, Produk dan Implementasi Operasional Bank Syari'ah* (Jakarta: Djambatan, 2003), 76.

Saat ini, produk inilah yang paling banyak digunakan oleh bank Syariah karena paling mudah dalam implementasinya dibandingkan dengan produk pembiayaan lainnya.³⁹

b. Laba merupakan hasil suatu perusahaan dalam satu periode akuntasi. Laba sangat berguna bagi pemilik, investor, nasabah dan karyawan. Laba yang mengalami peningkatan akan menjadi berita baik, sedangkan laba yang mengalami penurunan atau bahkan rugi merupakan berita yang buruk. Peningkatan laba dalam bank syariah berarti bagi hasil bagi nasabah dan investor akan meningkat.⁴⁰

F. Analisis Data

Metode ini dimaksudkan untuk menganalisis data yang telah diperoleh yang terkumpul dan tersusun secara berurutan agar diperoleh data yang obyektif, melalui analisa statistik untuk menguji hipotesis, yaitu ada tidaknya pengaruh pembiayaan murabahah terhadap laba BNI Syariah.

Dalam penulisan skripsi ini, peneliti menggunakan analisis *korelasi person* product moment dan analisis regresi sebagai alat analisisnya.

Sesuai dengan penelitian yang penulis gunakan yaitu korelasi, maka untuk analisis datanya menggunakan teknik analisis statistik inferensial, yaitu teknik korelasi *product moment* yang dikemukakan Pearson. Teknik ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh pembiayaan murabahah dengan tingkat laba antara dua variabel.

³⁹ M. Nur Rianto, *Lembaga Keuangan Syariah* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2012), 149.

⁴⁰ Windu Baskoro, Akuntasi Bank Syari'ah(Yogyakarta: STIS Yogyakarta, 2002), 14.

Jadi, analisis ini bertujuan untuk menemukan ada tidaknya pengaruh pembiayaan murabahah terhadap tingkat laba BNI Syariah. Analisis ini menggunakan teknik korelasi product moment dengan rumusnya sebagai berikut:

$$r_{xy=\frac{N\sum xy-(\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[N\sum x^2-(\sum x)]^2[N\sum y^2-(\sum y)^2]}}}$$

Keterangan:

 \mathbf{r}_{xy} = koefisien korelasi x dan y

 $\sum x = \text{jumlah data } x \text{ (pembiayaan murabahah)}$

 $\sum y = \text{jumlah data } y \text{ (tingkat laba BNI Syariah)}$

 $\sum xy = \text{jumlah perkalian antara } x \text{ dan } y$

 $\sum x^2$ = jumlah data x yang dukuadratkan

 $\sum y^2$ = jumlah data y yang dikuadratkan

= banyaknya subyek data x dan y yang berpasangan

Sedangkan teknik analisa Regresi Linier Sederhana digunakan untuk mengetahui bagaimanakah pengaruh pembiayaan murabahah variabel bebas (X) terhadap laba BNI Syariah sebagai variabel terikat (Y).

Teknik analisa regresi digunakan untuk mengetahui sejauh mana variabel bebas mempengaruhi variabel terikat. Sehingga analisa regresi merupakan suatu prosedur yang sangat kuat dan fleksibel untuk menganalisis hubungan asosiatif antara sebuah variabel matrik tidak bebas dengan satu atau lebih variabel bebas. 41

Adapun rumusnya adalah:

$$Y = a + bx$$

Nilai a dan b diperoleh melalui:

$$a = \frac{\sum_{\mathcal{Y}} (\sum_{x}^{2}) - \sum_{x} \sum_{xy}}{n \sum_{x}^{2} - (\sum_{x})^{2}}$$

⁴¹ Soegyarto Mangkuatmojo, *Statistik Lanjutan* (Jakarta: PT Andi Mahasatya, 2004), 189-190.

$$b = \frac{n\sum xy - \sum x\sum y}{n\sum x^2 - (\sum x)^2}$$

Keterangan:

y = variabel terikat

x = variabel bebas

a = nilai koefisien

b = koefisien arah regresi

Koefisien b dinamakan koefisien arah regresi dan menyatakan perubahan variabel X sebesar satu unit. Perubahan ini merupakan pertambahan bila b bertanda positif dan penurunan bila b bertanda negtif berarti:

- a. Bila tidak ada pengaruh pada variabel bebas (X) maka variabel terikat (Y) sebesar a.
- b. Setip kali variabel bebas (X) bertambah 1 satuan, maka rata-rata variabel (Y) akan berubah sebesar b.